

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Boyolali)

Riskillah Azizah Mahanani¹⁾ Alean Kistiani Heggy Suryana ²⁾, Nur Asih Triatmaja³⁾, dan Varinder Singh Rana⁴⁾

^{1), 3)} Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

²⁾Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen
Universitas Boyolali, Jl. Pandanaran No.405

⁴⁾Deputy Director Research
City University Ajman, United Arab Emirates

e-mail: riskillahmahanani@gmail.com ¹⁾ alean.kistiani@gmail.com ²⁾, nurasihtriatmaja@gmail.com ³⁾,
r.varinder@cu.ac.ae⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 92 mahasiswa Universitas Boyolali. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil pengujian secara parsial pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Boyolali. Gaya hidup juga tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun, pengendalian diri terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian diri merupakan faktor yang paling penting dalam mengelola keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan Pribadi.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, lifestyle, and self-control on the personal financial management of Boyolali University students. This study used a quantitative method. Data were collected through questionnaires distributed to 92 Boyolali University students. Data analysis was performed using SPSS software version 26. The results of partial testing on the financial literacy variable showed that financial literacy had no effect on personal financial management in Boyolali University students. Lifestyle also had no effect on personal financial management. However, self-control was proven to have a significant influence on students' personal financial management. Simultaneously, financial literacy, lifestyle, and self-control together had a significant influence on students' personal financial management. This study concluded that self-control is the most important factor in managing personal finances among students.

Keywords : Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Personal Financial Management.

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan sumber daya keuangan sehari-hari. Di Indonesia, fenomena perilaku konsumtif semakin meningkat, dipicu oleh perkembangan zaman yang pesat, terutama dalam teknologi dan informasi, yang mempengaruhi cara masyarakat memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat, tanpa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, cenderung melakukan pengeluaran

impulsif tanpa mempertimbangkan tanggung jawab sosial atau keuangan mereka (Vanysha Bertha Ananda dan Elvi Rahmi, 2023).

Literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri memainkan peran krusial dalam pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang tabungan, investasi, dan manajemen utang, tetapi juga memengaruhi kemampuan individu untuk merencanakan masa depan finansial mereka secara bijaksana (Arianti dalam Febri Aulia Artha, 2023). Sementara itu, gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi pola pengeluaran mereka, terutama dalam konteks konsumtif atau hedonistik, yang dapat merugikan kestabilan keuangan jangka panjang (Kusnandar dalam Luh Putriasih *et.,al*, 2022).

Pengendalian diri menjadi kunci dalam memoderasi perilaku keuangan yang tidak sehat. Kemampuan untuk menahan diri dari pengeluaran yang berlebihan atau tidak terencana dapat membantu individu mencapai tujuan finansial mereka dengan lebih efektif (Kurniawan dalam M. Farid Zulfialdi dan Muhammad Sulhan, 2023). Studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Boyolali, sebagai gambaran praktik pengelolaan keuangan di kalangan populasi mahasiswa.

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1 *Goal Setting Theory*

Goal Setting Theory, dikembangkan oleh Edwin Locke pada tahun 1968, menyatakan bahwa tujuan yang ditetapkan individu mempengaruhi perilaku mereka secara signifikan. Teori ini mengemukakan bahwa individu yang memiliki tujuan yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Menurut *goal setting theory*, individu memiliki beberapa tujuan, memilih tujuan, dan mereka termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Srimindarti, 2015).

2.2 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB), dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985, adalah model yang digunakan untuk memprediksi perilaku individu berdasarkan niat mereka untuk melakukan tindakan tertentu. TPB mempertimbangkan tiga faktor utama yang mempengaruhi niat individu untuk bertindak: sikap terhadap perilaku, norma subyektif (persepsi tentang apa yang dianggap benar oleh orang lain), dan kontrol perilaku yang dirasakan (persepsi tentang kesulitan atau kemudahan melakukan perilaku tersebut) (Ajzen, 1991). Teori ini memandang individu sebagai agen rasional yang bertindak sesuai dengan niat mereka yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan kepercayaan pribadi

2.3 *Pengelolaan Keuangan Pribadi*

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu untuk mengelola dan mengatur keuangan mereka dengan efektif, termasuk perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengendalian dana sehari-hari. Hal ini melibatkan pengambilan keputusan yang bijaksana dalam pengeluaran dan investasi, serta upaya untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang (Siswanti, 2022).

2.4 *Literasi Keuangan*

Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Konsumen produk dan jasa keuangan dan masyarakat berharap berdasarkan pengetahuan tersebut, mereka tidak hanya dapat mengetahui dan memahami lembaga yang menyediakan produk dan jasa keuangan, tetapi juga mengubah atau meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di bidang keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (OJK, 2017).

2.5 *Gaya Hidup*

Menurut Pohan *et.,al* (2021) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

2.6 Pengendalian Diri

Pengendalian diri mengacu pada kemampuan individu untuk mengatur perilaku mereka, menahan diri dari keinginan impulsif, dan mengambil keputusan yang lebih rasional dan adaptif dalam situasi-situasi tertentu. Ini melibatkan pengelolaan emosi, dorongan, dan keinginan agar sesuai dengan tujuan jangka panjang individu (Zulaika & Listiadi, 2020).

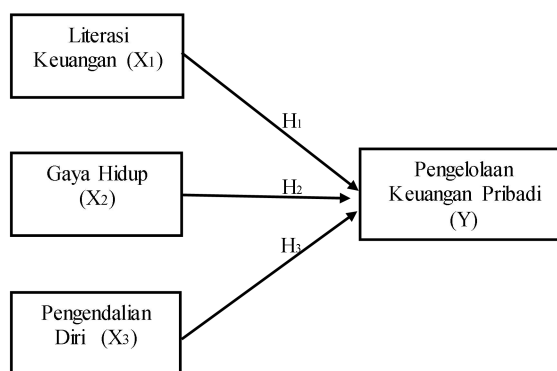
2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Buderini (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan KeuanganPribadi Mahasiswa Generasi Milenial”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi milenial pada mahasiswa Unmas Denpasar.

3. Metode Penelitian

3.1 Kerangka Pemikiran

Gambar 3.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :
Variabel Dependen : Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)
Variabel Independen: Literasi Keuangan (X₁)
Gaya Hidup (X₂)
Pengendalian Diri (X₃)

3.2 Hipotesis Penelitian

- H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Boyolali.
- H₂ : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Boyolali.
- H₃ : Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Boyolali.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Lokasi penelitian ini berada di Universitas Boyolali yang beralamat di Jl. Pandanaran No. 405, dusun 1, Winong, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali Adapun periode pengambilan data sejak Bulan Maret – Mei 2024 dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *Google Form*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Boyolali yang berjumlah 1.086 mahasiswa. Penulis mempersempit populasi dalam penelitian ini dengan cara menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin, maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 92 mahasiswa Universitas Boyolali.

3.4 Operasional Variabel dan Indikator

Sugiyono (2022), definisi operasional variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan definisi variabel-variabel penelitian yang telah dideskripsikan dalam tinjauan pustaka, dan sesuai dengan pengukuran variabel penelitian menurut kaidah atau skala ukuran yang lazim diterima secara akademis. Variabel- variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, di mana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi dan perangkat keuangan lainnya (Arianti dalam Febri Aulia Artha, 2023)	1. Menjaga catatan keuangan 2. Perencanaan masa depan 3. Memilih produk keuangan 4. Selalu terdepan terhadap perkembangan informasi 5. Pengawasan keuangan

2.	Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup adalah bagaimana seorang manusia itu hidup, bagaimana seseorang menetapkan konsep dirinya, dan hal itu juga ditentukan oleh pengalaman masa lampau, karakteristik bawaan, dan situasi tertentu (Ivan, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belanja 2. Keluarga 3. Diri sendiri 4. Isu sendiri
3	Pengendalian Diri (X3)	Pengendalian diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka panjang (Ivan, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Behavior control</i> 2. <i>Cognitif control</i> 3. <i>Decisional control</i>
4.	Pengelolaan keuangan Pribadi (Y)	Pengelolaan keuangan pribadi adalah sebagai suatu cara dalam mengelola apa yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya (Kholilah dalam Chairil, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen risiko 4. Penentuan masa depan

3.5 Teknik Analisis Data

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan memastikan data yang digunakan tidak memiliki penyimpangan dan valid untuk digunakan. Uji asumsi klasik terdiri atas empat pengujian yaitu uji normalitas, ujimultikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas.

b) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Suliyanto, (2019) Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Adapun variabel independen yang akan di uji adalah pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan pribadi.

Formulasi regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pengelolaan keuangan pribadi (Variabel Dependen)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Literasi keuangan (Variabel Independen)

X2 = Gaya hidup (Variabel Independen)

X3 = Pengendalian diri (Variabel Independen)

3.6 Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau biasa disebut uji t merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, Ghazali, (2020), yaitu variabel independen (bebas) yang terdiri dari pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri sedangkan variabel dependennya adalah pengelolaan keuangan pribadi

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Constanta	Nilai Unstandardized Coefficients (B)	t hitung	Sig
Constanta	22,605	6,502	0,000
Literasi Keuangan (X1)	-0,003	-0,031	0,975
Gaya Hidup (X2)	0,101	1,113	0,260
Pengendalian Diri (X3)	0,347	3,336	0,001

Sumber : Data Primer diolah SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan data hasil uji analisis linier berganda diatas maka dapat dijelaskan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 22,605 -0,003 + 0,101 + 0,347 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat ditarik penjelasannya sebagai berikut :

- Nilai (Constant) adalah sebesar 22,605 artinya jika variabel independen atau bebas adalah bernilai nol, maka variabel dependen atau terikat memperoleh nilai 22,605. dalam penelitian ini, jika pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri bernilai nol (0), maka pengelolaan keuangan pribadi bernilai 22.605.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) adalah -0,003 mengarah ke negatif maka dapat dijelaskan jika nilai variabel (X₁) mempunyai nilai kontribusi naik, maka dapat diartikan jika terjadi penurunan X₁ maka menurun juga pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar -0,003.

- c. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (X_2) adalah + 0,101 mengarah ke positif maka dapat dijelaskan jika nilai gaya hidup (X_2) mempunyai nilai kontribusi naik, maka dapat diartikan jika terjadi kenaikan X_2 maka naik juga pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 0,101.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian diri (X_3) adalah + 0,347 mengarah ke positif maka dapat dijelaskan jika nilai variabel gaya hidup (X_3) mempunyai nilai kontribusi naik, maka dapat diartikan jika terjadi kenaikan X_3 maka naik juga pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 0,347.

4.2 Hasil Uji t

Tabel 4.2
Hasil Uji t

Variabel	P Value	t Hitung	Sig.	Kesimpulan	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	$p < 0,05$	-.031	.975	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	H ₁ Ditolak
Gaya Hidup (X_2)	$p < 0,05$	1133	.260	Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	H ₂ Ditolak
Pengendalian Diri (X_3)	$p < 0,05$	3336	.001	Pengendalian berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	H ₃ Diterima

Sumber : Data Primer diolah SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa :

1. Hipotesis 1 penelitian ini menghipotesiskan bahwa adanya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan Literasi Keuangan sebesar $0,975 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Ditolak.
2. Hipotesis 2 penelitian ini menghipotesiskan bahwa adanya pengaruh secara parsial Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan $0,260 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Gaya Hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ditolak.
3. Hipotesis 3 penelitian ini menghipotesiskan bahwa adanya pengaruh secara parsial

Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan $0.001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan Pengendalian Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan diterima.

4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.3
Uji F

Variabel	Kriteria	F Value	Sig Value	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X ₁), Gaya Hidup (X ₂), dan Pengendalian Diri (X ₃)	$P < 0,05$	6,255	0,001	H ₀ Diterima

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2024

Dari data tabel hasil uji f atau uji secara simultan maka dapat dijelaskan, dengan jumlah $n=92$, nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel varian Literasi Keuangan (X₁), Gaya Hidup (X₂), Pengendalian Diri (X₃), mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

5 Kesimpulan

Temuan dari penelitian yang telah dijalankan mengarah pada kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,975 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi ditolak. Artinya, Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua dengan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,260 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi ditolak. Artinya, Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi diterima. Artinya, Pengendalian Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.
4. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

6. Saran

1. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk melibatkan lebih banyak universitas agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, kebiasaan menabung, dan faktor psikologis lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.
3. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka melalui berbagai program edukasi keuangan yang ditawarkan oleh universitas atau lembaga keuangan lainnya. Mahasiswa juga perlu mengadopsi gaya hidup yang lebih hemat serta

meningkatkan pengendalian diri dalam melakukan pengeluaran sehari-hari untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.

4. Universitas diharapkan dapat menyediakan lebih banyak program pelatihan dan edukasi terkait literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi bagi mahasiswa. Penyediaan layanan konsultasi keuangan bagi mahasiswa juga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan terinformasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 179-211.
- [2] Chairil, Afandy, dan Febrilianty Fransiska Niangsih.(2020). *Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu*. The Manager Review 2.2, 68-98.
- [3] Febri Aulia Artha, & Wibowo, K. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis, 19(1), 1-9.
- [4] Ghozali. (2020), *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- [5] Ivan Maulana T.(2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
- [6] Kotler, P., & Keller, K. L. (2014). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga
- [7] Luh Buderini, A. W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Milenial*. Jurnal Emas, Vol 4 Nomor 4 April 2023, 854.
- [8] Luh Putriasih, N. P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)*. Jurnal Akuntansi Profesi Volume 13 Nomor 3, pp 797-808,799.
- [9] M.Farid Zulfialdi, M. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan pengendalian Diri Terhadap Perilaku keuangan pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 7 No. 2, 2023, 811.
- [10] Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). *Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan*. Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 402– 419.
- [11] Sri Mindarti (2015). *Pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja auditor*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 59-74.
- [12] Siswanti, T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya, 7(1), 44–61.
- [13] Sugiyono. 2017. *Statitika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- [14] Sugiyono. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- [15] Suliyanto. (2019) “*Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Serambi Mekkah Aceh*” Jurnal Serambi Ilmu Volume. 21 No. 2 September 2020.
- [16] Vanysha Bertha Ananda, E. R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*. Jurnal Ecogen Universitas Negeri Padang, 37.
- [17] Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). *Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa*. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146